

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

5.1.1 Dari berbagai sediaan kosmetik seperti sediaan sampo, gel, dan krim pada ekstrak tanaman berkhasiat sebagai antiketombe formulasi optimumnya:

Ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius roxb*), ekstrak seledri (*Apium graveolens L*) dan batang brotowali formulasi optimumnya pada Formula 3, ekstrak daun teh hijau dan minyak atsiri buah lemon (*Citrus limon burm*) formulasi optimumnya pada Formula 1 sedangkan ekstrak bonggol nanas (*Ananas comosus L*) formulasi optimumnya pada Formula 4.

5.1.2 Hasil uji sifat fisik ekstrak tanaman yang berkhasiat sebagai antiketombe dari berbagai sediaan kosmetik semuanya telah sesuai persyaratan evaluasi sifat fisik, seperti organoleptis, pengukuran pH, kemampuan membusa, viskositas, homogenitas, daya sebar.

#### **5.2 Saran**

Dari berbagai jurnal penelitian untuk studi literatur yang telah dipaparkan akan lebih baik jika diperlukannya sebuah penelitian yang lebih lengkap seperti dalam hal uji sifat fisik, diameter zona hambat atau aktivitasnya terhadap jamur, perlu adanya formulasi pembanding dari sediaan kosmetik sintesis kimia dan perlakuan kontrol negatif agar membuktikan zat tambahan tidak menyebabkan pertumbuhan jamur terhambat atau mengurangi pertumbuhan jamur penyebab ketombe selain dari ekstrak tanaman yang berkhasiat sebagai antiketombe.